

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun analisis data hasil penelitian tentang Pengaruh Variasi Mengajar *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti yang penulis lakukan di SMK Negeri Pertanian Kota Serang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Langkah – langkah penerapan variasi mengajar *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa dibagi beberapa kelompok.
 - b. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
 - c. Guru memberikan tugas dan masing - masing kelompok mengerjakannya.
 - d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dan mengerjakannya/mengetahui jawabannya.

- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
2. Hasil perhitungan *post – test* kelas eksperimen yang menggunakan variasi mengajar *Numbered Head Together* (NHT) diperoleh 72,18, menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan variasi mengajar konvensional (ceramah) diperoleh sebesar 65,88. Dengan demikian, nilai rata – rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan variasi mengajar *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan variasi mengajar konvensional.
3. Pengaruh hasil belajar variasi mengajar *Numbered Head Together* (NHT) ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,75 > t_{tabel} = 1,997$. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan Variasi Mengajar *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti.

B. SARAN – SARAN

Setelah mengadakan penelitian di SMK Negeri Pertanian Kota Serang tentang Pengaruh Variasi Mengajar *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, maka penulis akan menyampaikan saran – saran berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pada semua mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan belajar yang baik dari seorang pendidik dalam mengelola kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya berinovasi dalam mengembangkan variasi mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa mudah memahami materi dan tidak cepat bosan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan selalu memperhatikan pembelajaran yang berlangsung dan segala perangkat yang dibutuhkan untuk digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran dan lain – lainnya.